# **BAB 3**

# **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

## **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Berdasarkan dari judul skripsi ini maka untuk objek penelitian penulis memilih masyarakat yang berada di sekitar daerah Jabodetabek.

## **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif. Penelitian ini merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen), dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

Menurut Sugiyono (2017), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen yang terdiri dari *digital banking* dan literasi keuangan terhadap variabel independennya yakin inklusi keuangan pada masyarakat Jabodetabek.

### **3.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang mana data berupa keterangan maupun jawaban yang diberikan oleh responden dalam hal ini adalah masyarakat di sekitar daerah Jabodetabek.

Adapun sumber data penelitiannya:

#### Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian tanpa melalui pihak perantara pada sumber lokasi. Metode pengumpulan data primer ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

#### Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara dari sumber lokasi dan objek penelitiannya. Metode pengumpulan data sekunder ini dilakukan melalui referensi tinjauan pustaka dan jurnal-jurnal ilmiah.

### **3.2.2 Penentuan Jumlah Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. ***Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (**Anwar Hidayat, 2017). Target pengambilan jumlah sampel dari penelitian ini adalah sekitar 100 responden. Dengan pertimbangan masyarakat di sekitar daerah Jabodetabek dianggap sudah memiliki pengetahuan sekilas tentang *digital banking* dan literasi keuangan.

### **3.2.3 Metode Pengumpulan Sampel**

Metode ini dilakukan dengan mendatangi langsung responden, memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada objek penelitian (responden). Cara pengumpulan sampel ini dilakukan dengan melakukan *purposive sampling* (pemilihan sampel bertujuan/ pertimbangan tertentu) dengan harapan kuesioner dapat disebarkan ke lokasi objek penelitian dengan lebih efektif dan efisien dalam waktu pengumpulan data. Dengan kata lain responden dari penelitian ini memiliki kriteria masyarakat di sekitar daerah Jabodetabek. Data nantinya akan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan Skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang berisi enam tingkat preferensi jawaban pilihan sebagai berikut:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju
3. Pilihan 3 = Cukup Setuju
4. Pilihan 4 = Setuju
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju
6. Pilihan 6 = Sangat Setuju Sekali.

### **3.2.4 Metode Analisis Data**

#### 1. Uji Normalitas

Regresi linier normal klasik mengasumsikan bahwa distribusi probabilitas dari gangguan residual memiliki rata-rata yang diharapkan sama dengan nol, tidak berkorelasi dan mempunyai varian yang konstan. Uji normal diperlukan untuk kenormalan error term dan variabel – variabel baik variabel bebas maupun terikat, apakah data sudah menyebar secara normal.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Jika hasil Kolmogrov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil Kolmogrov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal (Sahid Raharjo, 2014).

Sedangkan grafik distribusi merupakan cara sederhana yang dapat mendukung analisis statistik. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Bentuk data yang terdistribusi secara normal akan mengikuti pola distribusi normal dimana grafiknya mengikuti garis diagonal. Jika data telah terdistribusi secara normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hipotesis:

Ho: Data tersebar normal

Ha: Data tidak tersebar normal

#### 2. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017) menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total variabel.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu kontruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha.

## **3.3 Rencana Waktu, Anggaran Biaya dan Sumber Data yang Dibutuhkan**